



**SUARA
PASURUAN**

■ KREATIF
■ DINAMIS
■ ASPIRATIF

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

**#bangga
melayani
bangsa**

3 Warga Positif Corona, Bupati Irsyad Yusuf Minta Masyarakat Tetap Tenang, Tidak Panik dan Ikuti Anjuran Pemerintah



No image

Jumat, 10 April 2020

Tiga pasien dalam pengawasan (PDP) di Kabupaten Pasuruan dinyatakan positif terinfeksi virus corona berdasarkan hasil swab yang diumumkan oleh Pemerintah Pusat. Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, meminta masyarakat untuk tetap tenang dan tidak panik. Ia menekankan pentingnya mengikuti anjuran pemerintah untuk mencegah penyebaran virus, seperti menjaga kebersihan, menerapkan physical distancing, dan menggunakan masker.

Pemkab Pasuruan bersama

TNI, Polri, dan stakeholder terkait terus berupaya untuk mencegah dan menangani penyebaran virus corona. Upaya yang dilakukan meliputi sosialisasi ke masyarakat, penyemprotan disinfektan, pembagian hand sanitizer dan masker, serta penerapan work from home bagi ASN dan study at home bagi pelajar. Pemkab Pasuruan juga telah menyiapkan tempat isolasi bagi para pemudik yang nekad pulang kampung.

Bupati Irsyad Yusuf meminta seluruh masyarakat Kabupaten Pasuruan, terutama para kepala desa, untuk berkoordinasi dan berperan aktif dalam mencegah penyebaran virus corona. Ia menekankan pentingnya peran serta masyarakat, mulai dari tingkat RT/RW hingga desa/kelurahan. Ia juga meminta agar kepala desa memanfaatkan anggaran Dana Desa untuk kegiatan penanganan dan pencegahan Covid-19 di wilayah masing-masing.

Pemkab Pasuruan bersama TNI, Polri, dan tenaga medis berkomitmen untuk terus berjuang membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi ini. Bupati Irsyad Yusuf berharap agar masyarakat dapat bersatu dan bekerja sama untuk memerangi virus corona hingga tuntas.

Bupati Irsyad Yusuf menyampaikan bahwa Pemkab Pasuruan terus memantau perkembangan situasi dan akan terus berupaya untuk memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat. Ia

juga meminta masyarakat untuk selalu waspada dan menjaga kesehatan agar terhindar dari infeksi virus corona.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

